

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode Jet Tempur dan Al-Barqy dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Salafiyyah Al Husna Kediri dan Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Barqy Surabaya), dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Jet Tempur di Pondok Pesantren Salafiyyah Al Husna Kediri dan metode Al-Barqy di Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Barqy Surabaya sama-sama dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada metode Jet Tempur, perencanaan menuntut kompetensi guru (pilot) yang fasih berbahasa Indonesia, pelaksanaan menggunakan sistem privat/musyafahah secara bertahap dari huruf hijaiyah hingga juz 30, dan evaluasi dilakukan setiap tiga bulan melalui musyawarah dewan guru, didukung Diklat setiap tiga tahun sekali. Pada metode Al-Barqy, perencanaan dilakukan dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan usia dan kebutuhan, pelaksanaan menggunakan pendekatan *Joyful Learning* dengan media pembelajaran menarik (tatap muka maupun digital), dan evaluasi dilakukan

melalui LKS serta praktik membaca langsung, didukung Training dan monitoring pengajar setiap enam bulan sekali.

2. Kedua metode terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, namun dengan keunggulan komparatif yang berbeda. Metode Jet Tempur unggul dalam membentuk bacaan yang fasih dan tepat sesuai makhorijul huruf, tajwid, dan Rosm Utsmani, sehingga lebih sesuai bagi santri muqim dengan waktu belajar intensif. Metode Al-Barqy unggul dalam kecepatan dan kemudahan belajar melalui sistem kata lembaga berbasis *Gestalt Psychology*, sehingga lebih sesuai bagi masyarakat umum yang memiliki keterbatasan waktu.
3. Faktor pendukung metode Jet Tempur meliputi kefasihan santri sesuai Rosm Utsmani, kejelasan sanad keilmuan hingga Rasulullah SAW, dan Diklat monitoring pengajar setiap enam bulan sekali; adapun penghambatnya adalah padatnya jadwal akibat sistem *Full Day School*. Faktor pendukung metode Al-Barqy meliputi kepraktisan metode bagi berbagai usia, pendekatan *Joyful Learning*, mentor terlatih, serta Diklat/Training monitoring rutin; adapun penghambatnya berupa kesalahpahaman sebagian masyarakat terhadap metode ini (eksternal) dan keterbatasan jumlah tenaga pengajar yang memahami konsep secara mendalam (internal).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil yang telah dipaparkan di BAB IV dan V, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan yang menerapkan metode Jet Tempur, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi guru, penyediaan media pembelajaran yang memadai, serta pengaturan waktu belajar yang lebih efektif agar tidak berbenturan dengan aktivitas pendidikan formal santri.
2. Bagi Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Al-Barqy Surabaya, diharapkan dapat memperluas pelatihan bagi calon mentor atau pengajar sehingga jumlah tenaga pendidik yang menguasai metode Al-Barqy semakin bertambah dan mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas.
3. Bagi santri atau peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an agar hasil yang diperoleh lebih optimal sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cakupan lokasi penelitian yang lebih luas dan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian

dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun isi pembahasannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, lembaga pendidikan, para pembaca, serta menjadi salah satu kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap usaha untuk mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.